

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* berbantuan media audio. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Sejalan dengan pernyataan tersebut Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 64) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Sedangkan menurut Masyhuri (2008, hlm. 34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskripsitf merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi sesuai kondisi.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai gambaran alur yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian, prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke sekolah yang akan diteliti
- b. Wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di sekolah yang akan diteliti
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat instrumen penelitian
- e. Membuat bahan ajar
- f. Melakukan uji coba instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan test untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA
- b. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berbantu media audio.

3. Tahap Evaluasi

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data yang telah diperoleh
- c. Menganalisis data

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (Putera 2017, hlm.5) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah adanya data tentang variabel yang sedang di amati. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMAS Bunga Bangsa Bandung yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, penyebaran angket dan penyusunan skenario pembelajaran.

a. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat pendidikan yang mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Menurut Riduwan (Selviana, 2018) tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok. Dapat di

simpulkan bahwa tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.

b. Observasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm. 166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan berkaitan dengan aktivitas guru dalam mengajar dan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas.

c. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 128) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ketahui dan rasakan”. Dapat disimpulkan bahwa angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden.

d. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran pada hakikatnya adalah merancang pengalaman belajar sebagai pedoman untuk guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Wina (2013, hlm. 160) menyatakan bahwa merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan aspek penting baik dalam perencanaan maupun desain pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mandiri, skenario pembelajaran dituangkan dalam prosedur

pembelajaran yang harus ditempuh oleh setiap siswa dalam mempelajari materi pelajaran

E. Instrumen Pengumpulan data

Sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 101), “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, lembar observasi, lembar angket, lembar tes dan kriteria penilaian.

1. RPP

RPP ini dirumuskan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X yang berisikan bagaimana rencana pembelajaran yang akan dilakukan dimulai dari kompetensi inti, dasar, indikator, bahan ajar, model dan metode yang digunakan, alat, sumber, dan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Format RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan dalam kurikulum 2013. Berikut ini adalah format RPP yang digunakan oleh peneliti.

1) Identitas Sekolah

- a) Sekolah
- b) Mata Pelajaran

- c) Kelas/ Semester
 - d) Materi Pokok
 - e) Tema
 - f) Alokasi Waktu
 - 2) Kompetensi Inti
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Indikator
 - 5) Tujuan Pembelajaran
 - 6) Materi Pembelajaran
 - a) Menganalisis unsur pembangun puisi
 - b) Menulis Puisi
 - 7) Metode Pembelajaran
 - 8) Media, alat, dan Sumber Belajar
 - 9) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan bertanya. - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	10 menit

	• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti	• Siswa membaca teks puisi dalam buku pembelajaran yaitu teks puisi “Sajak Matahari” karya W.S.Rendra(hal. 253buku Siswa) • Siswa menyimak penjelasan Pendidik tentang analisis unsur pembangun puisi yang meliputi, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tema/makna (<i>sense</i>), amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). • Siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui (pengertian, teknik analisis) unsur pembangun puisi yang meliputi, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tema/makna (<i>sense</i>), amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>). • Siswa mendiskusikan analisis data unsur pembangun puisi teks puisi yang berjudul “Sajak Matahari” karya W.S.Rendra(hal. 253buku Siswa) • Kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan • Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil analisis unsur pembangun puisi	70 menit
Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.	10 menit

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengingat kembali materi sebelumnya dengan bertanya. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	• Guru mempersilakan siswa untuk mengambil posisi rileks. Boleh menyender ke belakang atau ke depan. Sebelumnya guru telah menjelaskan pada siswa bahwa induksi ini dilakukan agar bisa belajar lebih tenang. • Kemudian guru mempersilakan siswa menutup mata. • Guru meminta siswa untuk menarik napas dari hidung, kemudian dihembuskan melalui mulut. • Guru mensugesti siswa untuk semakin tenang, dengan kalimat “tarik nafas dari hidung keluarkan dari mulut, rasakan nikmatnya bernafas.” Guru melakukan itu berulang. • Kemudian guru mengucapkan kalimat-kalimat sugesti untuk mengarahkan siswa berimajinasi tentang keindahan alam dibantu dengan audio relaksasi. • Kemudian guru meminta siswa kembali menarik nafas dan mengembuskannya. Guru memberi kalimat sugesti “dalam hitungan ketiga, buka matamu”.	70 menit

	• Siswa membuka mata dan siap menerima materi pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru memberikan tugas menulis puisi kepada siswa sesuai dengan unsur-unsur pembangun dalam puisi • Guru membebaskan siswa untuk memilih tema puisi yang akan ditulis siswa sesuai dengan imajinasinya • Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa • Guru mempersilahkan beberapa perwakilan siswa untuk membacakan puisi karya siswa.	
Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama.	10 menit

10) Penilaian

a) Penilaian Kompetensi Sikap

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

2. Lembar Tes dan Kriteria Penilaian

Lembar tes ini berisi perintah kepada siswa untuk memproduksi teks puisi.

Penugasan ini disesuaikan dengan materi yang telah didapatkan oleh siswa.

Buatlah teks puisi dengan memperhatikan judul, tema, amanat, diksi dan rima!	
Nama	:
Kelas	:
Judul	:
.....	

		mudah dipahami, dan didukung oleh		
2	Tema	keserasian unsur lain. Tema menunjukkan gagasan dengan jelas, mudah dipahami, tetapi kurang didukung oleh keserasian unsur lain. Tema tidak menunjukkan gagasan dengan jelas, mudah dipahami, tetapi kurang didukung oleh keserasian unsur lain.	2 1	3
3	Amanat	Amanat tersurat dengan jelas, mudah dipahami, dan didukung oleh keserasian unsur yang lain. Amanat tidak tersurat dengan jelas tetapi dapat dipahami. Amanat didukung oleh keserasian tema dan unsur yang lain. Amanat tidak tersurat dengan jelas, sulit dipahami dan tidak didukung oleh keserasian tema dan unsur yang lain.	3 2 1	3
		Seluruh diksi sesuai dengan makna, dan	3	
		serasi dengan kata-kata lain dalam baris		

		maupun baitnya.		
		Salah satu diksi tidak sesuai dengan makna	2	
4	Diksi	dan kurang serasi dengan kata-kata lain dalam baris maupun baitnya. Beberapa diksi tidak sesuai dengan makna dan tidak sesuai dengan kata-kata lain dalam baris maupun baitnya.	1	3
5	Rima	Rima terdapat dalam bait dan baris sehingga menimbulkan kesan sangat estetis ketika dibacakan. Rima hanya terdapat dalam bait sehingga menimbulkan kesan cukup estetis ketika dibacakan. Rima tidak terdapat dalam bait maupun baris sehingga menimbulkan kesan tidak estetis ketika dibacakan.	3 2 1	3

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Memproduksi Teks Puisi

Indikator	Materi Soal	No Soal	Waktu	Jenjang Soal	Jumlah Soal
Mampu menulis teks puisi dengan memperhatikan judul, tema, amanat, diksi dan rima.	1. Judul 2. Tema 3. Amanat 4. Diksi 5. Rima				

3. Lembar Observasi

Tabel 3.2 LEMBAR OBSERVASI GURU

Tanggal :

Nama Guru :

Nama Observer :

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan fakta.

NO	PENGAYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan salam.				
2	Guru mengondisikan kelas.				
3	Guru memandu kegiatan berdoa sebelum belajar.				
4	Guru mengecek kehadiran siswa.				
5	Guru menyampaikan informasi materi yang akan di ajarkan.				

6	Guru menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran.				
7	Guru memberikan materi tentang unsur pembangun puisi.				
8	Guru memberikan tugas menganalisis puisi yang berjudul “Sajak Matahari” karya W.S.Rendra sesuai dengan unsur pembangun puisi.				
9	Guru memandu siswa membuat kelompok.				
10	Guru memberikan sugesti kepada siswa dengan model pembelajaran <i>hypnoteaching</i> .				
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan puisi yang telah dibuat didepan kelas.				
12	Guru memeriksa hasil karya siswa.				
13	Guru menugaskan siswa menulis teks puisi berdasarkan imajinasi yang didapatkan.				
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
15	Guru memberikan simpulan dari hasil pembelajaran.				

16	Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.				
----	--	--	--	--	--

Keterangan: 1= Kurang, 2 = cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

Tanggal :

Nama Guru :

Nama Observer :

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan fakta.

NO	PENGAYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam dari guru.				
2	Siswa menyimak informasi mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.				
3	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.				
4	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi unsur pembangun puisi.				
5	Siswa bertanya dan berpendapat tentang unsur pembangun puisi.				
6	Siswa menganalisis unsur pembangun puisi pada teks puisi yang berjudul “Sajak Matahari” karya W.S.Rendra.				

7	Siswa berdiskusi tentang unsur pembangun puisi yang berjudul “Sajak Matahari” karya W.S.Rendra.				
8	Siswa berimajinasi yang dibimbing oleh guru dengan menggunakan metode <i>hypnoteaching</i> .				
9	Siswa menulis teks puisi sesuai unsur pembangunnya.				
10	Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru.				

Keterangan: 1= Kurang, 2 = cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

4. Lembar Angket

Tabel 3.4 Lembar Angket Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan cermat
2. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan fakta.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran menulis teks puisi dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru					

	berbantuan audio membuat minat belajar saya meningkat.					
2	Saya menjadi aktif belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.					
3	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, membuat saya dapat menulis teks puisi sesuai dengan unsur pembangunnya.					
4	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.					
5	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, membuat saya lebih mudah untuk berimajinasi menentukan tema menulis puisi.					
6	Pembelajaran menulis teks puisi dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berbantuan audio tidak menumbuhkan minat belajar saya.					
7	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak membuat saya aktif belajar.					

8	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, tidak dapat membuat saya menulis teks puisi sesuai unsur pembangunnya.					
9	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, membuat pembelajaran terasa membosankan.					
10	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, tidak membuat saya menjadi lebih mudah untuk berimajinasi menentukan tema menulis puisi.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

Tabel 3.4 Lembar Angket Guru

Tanggal :

Nama Guru :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan cermat
2. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan fakta.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi teks puisi.					
2	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio guru bisa mengontrol perkembangan siswa dalam pembelajaran teks puisi.					
3	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks puisi.					
4	Guru menggunakan media audio dengan menggunakan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> sehingga dalam penyampaian materi tidak monoton.					

5	Guru memberikan kesempatan bertanya, mempraktikan dan berinteraksi dengan siswa lain.					
6	Dengan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio tidak menunjukkan keberhasilan pada siswa saat belajar teks puisi.					
7	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio guru tidak mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif.					
8	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>hypnoteaching</i> berbantu media audio guru tidak mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar.					
9	Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan siswa lainnya.					
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan isi kurikulum dan tidak					

	mengaitkannya dengan kontek kehidupan sehari-hari siswa.					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data digunakan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian, dan dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Data-data yang diperoleh dengan cara observasi, angket dan tes tertulis, lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Kualitatif

Data yang diperoleh merupakan gambaran secara umum mengenai keaktifan serta respon siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk persentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai dengan lembar observasi dan lembar angket.

2. Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis. Analisis ini dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$